

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

**NO: 048-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2022
0483-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2022**



**PSIKOEDUKASI MENINGKATKAN KESADARAN PENTINGNYA MENJAGA
KEBERSIHAN LINGKUNGAN PADA MASYARAKAT DI DESA LENGU
KABUPATEN INDRAMAYU**

Disusun Oleh:

Ketua Tim

Debora Basaria, M.Psi, Psikolog
(0327077903)

Anggota

Antonius Sosa Harjono	(705190130)
Fransisko Geovani Dimas Prayoga	(705190147)
Vera Amelia	(705190234)
Naulia Nur Syayidah	(705190242)
Marsha Karina	(705190300)

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
MEI 2022**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM

Periode Genap/Tahun 2022

1. Judul PKM : Psikoedukasi Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Pada Masyarakat Di Desa Lengo Kabupaten Indramayu
2. Nama Mitra PKM : Dusun Lengo, Desa Tamansari, Kecamatan Lelea, Kabupaten Indramayu
3. Dosen Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Debora Basaria M. Psi, Psikolog
 - B. NIDN/NIK : 0327077903/10703002
 - C. Jabatan/Gol. : Sekretaris Program
 - D. Program Studi : Psikologi
 - E. Fakultas : Psikologi
 - F. Bidang Keahlian : Psikologi Klinis
 - H. Nomor HP/Tlp : 081285381631
4. Mahasiswa yang Terlibat
 - A. Jumlah Anggota : 5 orang
(Mahasiswa)
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Antonius Sosa Harjono & 705190130
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Fransisko Geovani Dimas Prayoga & 705190147
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : Vera Amelia & 705190234
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 : Naulia Nur Syayidah & 705190242
 - F. Nama & NIM Mahasiswa 5 : Marsha Karina & 705190300
5. Lokasi Kegiatan Mitra : Dusun Lengo
 - A. Wilayah Mitra : Dusun Lengo, Desa Tamansari
 - B. Kabupaten/Kota : Indramayu
 - C. Provinsi : Jawa Barat
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : Publikasi luaran ber ISSN, Publikasi media massa, dan Hak Kekayaan Intelektual
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juni
9. Pendanaan : Rp. 13.500.000
 - Biaya yang diusulkan

Jakarta, 13 Mei 2022

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
NIK: 10381047

Pelaksana



Debora Basaria M. Psi, Psikolog
NIDK: 10703002

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	3
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	4
2.1 Solusi Permasalahan.....	4
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	5
2.3 Target Capaian yang Direncanakan.....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	7
3.1 Tahapan Persiapan.....	7
3.2 Tahapan Pelaksanaan.....	8
3.3 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	9
3.4 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim.....	9
BAB 4 HASIL	
4.1 Hasil Pengambilan Data.....	11
4.2 Jadwal Pengambilan Data dan Rundown Acara.....	13
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	15
5.2 Saran.....	15
LAMPIRAN	16

ABSTRAK

Dusun Lengo yang berada di Desa Tamansari memiliki total penduduk sebanyak 220 orang dengan jumlah KK sebanyak 79. Permasalahan urgensi yang terdapat di yaitu tentang kebersihan lingkungan yang disebabkan karena kurangnya kesadaran diri akan perilaku membuang sampah sesuai aturan. Dari permasalahan tersebut, kurangnya kesadaran diri dalam masyarakat dapat ditingkatkan supaya perilaku membuang sampah sembarangan berkurang. Solusi yang ditawarkan untuk permasalahan yang terjadi di Dusun Lengo adalah dengan diadakannya kegiatan seminar, workshop, dan gotong royong bersama. Tujuan dari diadakannya kegiatan tersebut adalah menumbuhkan kesadaran diri pada warga Dusun Lengo akan perilaku menjaga kebersihan. Kegiatan seminar dan workshop ditargetkan untuk seluruh warga baik anak-anak, remaja, maupun orang tua. Kegiatan seminar diadakan selama tiga hari berturut-turut yaitu pada tanggal 11 – 13 Maret 2022 dengan bertemakan menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan workshop diadakan selama tiga hari berturut-turut yaitu pada tanggal 18 – 21 Maret 2022 dengan menggunakan konsep mengembangkan kreativitas. Kegiatan gotong royong dilakukan selama satu kali yaitu pada tanggal 26 Maret 2022 dengan sebelumnya terdapat kegiatan penyerahan alat kebersihan pada tanggal 24 Maret 2022 kepada warga Dusun Lengo. Seluruh kegiatan ditutup dengan acara pembagian baju pada tanggal 28 Maret 2022 kepada warga Dusun Lengo sebagai bentuk ucapan terima kasih dan kenang-kenangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan seminar dan workshop adalah pemberian materi berupa presentasi dan modul materi. Hasil dari kegiatan yang telah dilakukan adalah warga lebih paham akan menjaga kebersihan lingkungan dan dapat bekerja sama dalam menjaga kebersihan sekitar.

Kata Kunci: Kebersihan Lingkungan, Kesadaran Diri, Perilaku Menjaga Kebersihan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Desa Tamansari memiliki empat blok yaitu Blok Girang, Blok Nagrak, Blok Lengo, dan Blok Tegal Bedug. Kelompok kami berfokus pada kondisi di Blok Lengo. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Kepala Dusun Blok Lengo yaitu Bapak Karnadi, Blok Lengo memiliki lima Rukun Tetangga (RT) yaitu RT 10, 11, 12, 13, dan 20 dan satu Rukun Warga yaitu RW 03. Secara umum gambaran demografi Blok Lengo adalah antar RT nya dibatasi dengan jalan utama dan terlihat rumah-rumah penduduk dengan jarak yang berdekatan satu sama lain.

Jumlah penduduk di Blok Lengo saat ini berjumlah 890 jiwa penduduk. Setiap RT memiliki jumlah Kepala Keluarga (KK) berbeda. RT 10 memiliki jumlah penduduk sebanyak 220 orang dengan jumlah KK sebanyak 79 KK. Diketahui di RT 10 dari 220 orang penduduk, jumlah remajanya adalah sebanyak 30 orang dan jumlah anak adalah sebanyak 40 orang. RT 11 memiliki jumlah penduduk sebanyak 162 orang dengan jumlah KK sebanyak 62 KK. Dari 162 penduduk di RT 11, diketahui jumlah remaja adalah sebanyak 25 orang serta jumlah anak adalah sebanyak 27 orang. RT 12 memiliki jumlah penduduk sebanyak 195 orang dengan jumlah KK sebanyak 67 KK. Dari 195 penduduk di RT 12, diketahui jumlah remajanya adalah sebanyak 30 orang serta jumlah anak adalah sebanyak 37 orang. RT 13 memiliki jumlah penduduk sebanyak 145 orang dengan jumlah KK sebanyak 75 KK. Sedangkan dari RT 20 diketahui memiliki jumlah penduduk sebanyak 168 orang dengan jumlah KK sebanyak 70 KK. Dari 168 penduduk di RT 20 diketahui jumlah remaja adalah sebanyak 13 orang serta jumlah anak sebanyak 18 orang.

Secara umum diketahui usia para remaja yang ada di Blok Lengo yaitu usia 12 sampai 19 tahun, sedangkan usia anak-anak di Blok Lengo yaitu usia 6 sampai 11 tahun. Sedangkan usia orangtua (kepala keluarga) di Blok Lengo adalah 30 - 40 tahun. Secara umum diketahui ada remaja yang sudah menyelesaikan pendidikan di tingkat SMK memutuskan melanjutkan pendidikan ke bangku perguruan tinggi dan menjadi sarjana. Namun banyak juga remaja yang

sudah menyelesaikan pendidikan di bangku SMK memilih untuk bekerja di luar blok desa mereka (merantau). Sedangkan ketika mereka memutuskan untuk tinggal di Blok Lengo mereka umumnya menjalani aktivitas sebagai ibu rumah tangga bagi yang perempuan dan petani bagi yang laki-laki.

Dari hasil wawancara, diketahui tingkat pendidikan para orangtua di Blok Lengo merupakan lulusan SLTP sampai SLTA. Aktivitas para remaja di Blok Lengo sebetulnya tergolong baik, mereka memiliki wadah di Blok Lengo untuk melakukan suatu kegiatan yang bermanfaat seperti kegiatan sosial, mengaji bersama, dan Maulid Nabi di mana kegiatan ini sering dilakukan.

Namun ada suatu kondisi di Blok Lengo ini yang kami observasi kurang baik yaitu terlihat kurang memiliki kebersihan lingkungan. Terlihat masih terdapat sampah-sampah yang berserakan di jalan, selokan dan saluran air yang tertimbun sampah, dan sempat terlihat ada warga yang membuang sampah sembarangan. Hal ini didukung oleh keterangan dari Bapak Karnadi selaku ketua RW Blok Lengo bahwa permasalahan utama di Blok Lengo yaitu terkait kebersihan lingkungan. Lebih lanjut didapat keterangan dari Bapak Sudirjo selaku Ketua RT 10 Blok Lengo, permasalahan seputar kebersihan terjadi akibat banyaknya warga yang membuang sampah di wilayah tersebut baik dari warga setempat yaitu RT 10 maupun warga di blok lain seperti Blok Girang dan Blok Nagrak. Selain itu, diketahui terdapat tanah warga yang dimanfaatkan sebagai tempat pembuangan sementara karena jarak yang terhitung lebih dekat dibanding membuang sampah ke TPA, sehingga menyebabkan sampah semakin berserakan. Diketahui sejauh ini alasan masyarakat melakukan perilaku membuang sampah sembarangan yaitu karena kurangnya kesadaran diri dan tidak adanya penerapan sanksi serta papan peringatan. Dampak dari membuang sampah tidak pada tempat yang seharusnya adalah polusi udara yaitu adanya aroma tidak sedap tercium, selokan dan saluran air tidak lancar, adanya lalat dan juga berdampak pada resiko kesehatan masyarakat.

Mengingat bahwa penting untuk membuat kesejahteraan warga Blok Lengo terjaga dengan baik agar masyarakat dapat beraktivitas dengan baik dan tidak terganggu oleh polusi atau keadaan lingkungan yang tidak sehat, maka kami merasa penting untuk melakukan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran diri masyarakat Blok Lengo untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar tempat tinggal mereka.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan survei yang kelompok lakukan, maka permasalahan mitra adalah adanya perilaku masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Dari analisa situasi di atas, diketahui Blok Lengo memiliki fasilitas TPS (tempat pembuangan sementara) yang minim sehingga, para warga lebih memilih untuk membuang sampah sembarangan, membakar sampah, dan membuang sampah ke kali. Kondisi fasilitas jalanan yang rusak dan saluran air yang tersumbat juga menjadi pemicu terjadinya banjir. Dari hasil survei kelompok diketahui perilaku buang sampah sembarangan rata-rata dilakukan oleh orang dewasa, namun tidak menutup kemungkinan dilakukan oleh anak-anak dan remaja.

Berdasarkan hasil survei pada remaja di Blok Lengo, diketahui bahwa mereka juga mengharapkan adanya program kegiatan bersama seperti gotong royong untuk membersihkan lingkungan Blok Lengo. Dari sini kami merasa perlu memfasilitasi dengan keilmuan yang dimiliki yaitu membuat suatu rangkaian psikoedukasi di semua rentang usia mulai dari anak hingga orang dewasa untuk memiliki kesadaran yang memampukan mereka untuk menampilkan perilaku menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah, memiliki pemahaman akan peran dan tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat dan juga melihat keuntungan yang bisa diperoleh dengan mengolah sampah.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Penyelesaian permasalahan di Dusun Lengo terkait kebersihan dilaksanakan melalui pendekatan model sosial. Pendekatan model sosial adalah stok dari hubungan yang aktif antar masyarakat. Setiap pola hubungan diikat oleh kepercayaan, rasa saling pengertian, dan nilai bersama guna mengikat masyarakat dalam melakukan kegiatan bersama supaya lebih efisien. Berdasarkan pendekatan tersebut, solusi permasalahan dapat dilakukan dengan cara melakukan pemberian materi dan aksi di lingkungan.

Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara melalui program MBKN KKN Tematik Membangun Desa akan memberikan psikoedukasi bagi masyarakat Dusun Lengo terkait pentingnya memiliki kesadaran diri (*self-awareness*) dan kontrol diri untuk tidak melakukan perilaku membuang sampah sembarangan serta perilaku aktif kebersihan lingkungan. Psikoedukasi yang akan diberikan kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk workshop dan seminar serta melakukan aktivitas lapangan untuk menampilkan contoh yang dapat ditiru oleh masyarakat.

Seminar dan workshop akan diberikan kepada anak-anak, remaja dan dewasa. Selain itu kelompok juga akan mengajak masyarakat Dusun Lengo untuk melakukan kegiatan gotong royong bersama membersihkan lingkungan. Kegiatan akan dilaksanakan sebanyak 8 kegiatan yang terdiri dari tiga kegiatan seminar, tiga kegiatan workshop, satu kegiatan gotong royong bersama, dan kegiatan penutup. Kegiatan ini akan dilaksanakan oleh mahasiswa yang didampingi dosen pembimbing dan melibatkan perangkat desa serta masyarakat Dusun Lengo.

2.2 Rencana Luaran Kegiatan

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN	Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia Untar
2	Prosiding dalam temu ilmiah	-
Luaran Tambahan (wajib ada)		
1	Publikasi di media massa	Artikel Kompas
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Modul Meningkatkan Self Awareness Menjaga Kebersihan Lingkungan
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	-
4	Model/purwarupa/karya desain	-
5	Buku ber ISBN	-

2.3 Target Capaian yang Direncanakan

Dengan pelaksanaan kegiatan seminar dan workshop, diharapkan kelompok kepada masyarakat dapat menghasilkan target luaran seperti:

- Seluruh masyarakat Dusun Lengo yang menghadiri kegiatan seminar dan workshop dapat lebih memahami tentang perilaku menjaga kebersihan di lingkungan
- Seluruh masyarakat Dusun Lengo yang menghadiri kegiatan seminar dan workshop dapat lebih memahami tentang kesadaran diri terhadap kebersihan lingkungan
- Masyarakat Dusun Lengo dapat membuat kegiatan rutin dalam menjaga kebersihan lingkungan

- d. Sebagai masukan, aparat desa ataupun remaja yang aktif di lingkungan dapat membuat suatu program yang bermanfaat terkait kebersihan lingkungan seperti program bank sampah atau mendaur ulang sampah

Adapun indikator pencapaian luaran yang ingin dicapai yaitu:

- a. Laporan akhir berupa artikel yang nantinya dipresentasikan pada Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat
- b. Video rekaman terkait seluruh kegiatan yang berlangsung
- c. Modul materi terkait seminar dan workshop yang diadakan

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan Persiapan

Sebelum melakukan kegiatan, pertama peneliti melakukan survei kepada beberapa remaja Dusun Lengo. Survei tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada. Survei dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan Dusun Lengo. Setelah dilakukannya survei, peneliti melakukan wawancara kecil dengan remaja yang hadir. Tujuan dari wawancara tersebut adalah untuk mengetahui lebih detail terkait permasalahan yang ada. Survei diikuti oleh 22 remaja dan kegiatan tersebut dilakukan di Musholla Dusun Lengo. Kegiatan survei tidak hanya dilakukan pada remaja saja, akan tetapi juga dilakukan dengan warga dan para aparat desa di Dusun Lengo seperti Ketua RT. Wawancara dilakukan dengan mendatangi warga dan ketua RT ke rumah masing-masing. Hasil dari survei dan wawancara yang dilakukan adalah masyarakat Dusun Lengo masih kurang akan kesadaran diri terhadap kebersihan lingkungan.

Berdasarkan hasil survei dan wawancara, kelompok melakukan diskusi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan pada permasalahan yang ada. Diskusi tersebut dilakukan selama kurang lebih satu minggu. Hasil dari diskusi adalah kegiatan yang akan dilaksanakan berupa kegiatan seminar dan workshop dengan tema kesadaran diri masyarakat Dusun Lengo. Kemudian peneliti melakukan diskusi dengan para aparat desa dan perwakilan remaja di Dusun Lengo untuk menentukan hari pelaksanaan kegiatan. Setelah menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan; peneliti membuat dan membagikan undangan kepada para remaja, anak, dan orang tua untuk menghadiri kegiatan seminar serta workshop.

Selain membuat dan mengedarkan undangan, peneliti membeli konsumsi untuk diberikan pada saat kegiatan berlangsung. Selain konsumsi, peneliti juga menyiapkan modul berisi materi serta perlengkapan alat tulis. Peneliti juga memeriksa kembali barang dan alat yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

3.2 Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dibagi menjadi tiga kegiatan dengan partisipan yang berbeda. Kegiatan tersebut berupa psikoedukasi dalam bentuk seminar dan workshop yang dibagi menjadi tiga sesi yaitu sesi anak, sesi remaja, dan sesi orang tua. Setelah itu, kegiatan ditutup dengan gotong royong membersihkan dusun.

Pada sesi remaja dengan rentang usia 11-19 tahun, diberikan psikoedukasi dalam bentuk seminar dengan judul “Peran Remaja Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan”. Seminar remaja dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2022 pukul 11.00. Pada sesi anak (rentang usia 7-10 tahun), diberikan psikoedukasi dalam bentuk seminar dengan judul “Aku cinta kebersihan”. Seminar tersebut dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2022 pukul 14.30. Pada sesi orang tua dengan rentang usia 30-60 tahun, diberikan psikoedukasi dalam bentuk seminar dengan judul “Lingkungan Bersih, Keluarga Sehat”. Seminar tersebut dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2022 pukul 14.30.

Setelah diadakannya kegiatan seminar, dilanjut dengan kegiatan workshop dengan menggunakan kreativitas yang dimiliki. Pada workshop remaja, kegiatan dilakukan pada tanggal 18 Maret 2022 pukul 14.30. Dalam kegiatan tersebut, remaja membuat tempat pensil menggunakan bekas botol plastik dengan tujuan memanfaatkan kreativitas remaja dalam mengolah sampah yang terdapat di sekitarnya. Pada workshop anak, kegiatan dilakukan pada tanggal 19 Maret 2022 pukul 10.00. Dalam kegiatan tersebut, anak diajak bekerja sama dalam membuat kemoceng dari tali rafia dengan tujuan untuk membantu anak memiliki kesadaran diri dalam menjaga kebersihan dengan memanfaatkan kreativitas yang dimilikinya. Pada workshop orang tua, kegiatan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2022 pukul 14.30. Dalam kegiatan tersebut, orang tua melihat dan membantu dalam pembuatan keranjang sampah menggunakan bekas botol plastik dengan tujuan memanfaatkan kreativitas orang tua dalam mengolah sampah yang terdapat di lingkungan.

Setelah dilaksanakannya kegiatan seminar dan workshop, sebagai penutup rangkaian psikoedukasi dilakukan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan dengan sebelumnya diadakan pemberian alat kebersihan pada warga Dusun Lengo. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2022 pukul 14.00. Gotong royong membersihkan lingkungan dilaksanakan tanggal 26 Maret 2022 pukul 16.00. Setelah itu, penutup rangkaian

kegiatan dilakukan pembagian baju sebagai bentuk ucapan terima kasih kepada warga Dusun Lengo pada tanggal 28 Maret 2022 pukul 14.00.

3.3 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Kegiatan PKM ini tentunya tidak akan berjalan lancar tanpa peran dan bantuan serta partisipasi masyarakat sekitar (mitra). Bentuk partisipasi mitra dalam PKM ini adalah dengan menghadiri kegiatan seminar, workshop dan gotong royong yang dilaksanakan. Selain itu, para remaja Dusun Lengo membantu dalam mengkoordinasikan tempat yang akan digunakan. Para remaja juga membantu dalam membawa barang dan alat yang akan digunakan menuju tempat kegiatan. Kepala Dusun Lengo turut membantu dalam menyewakan tenda dan meminjamkan alat sound yang akan digunakan saat kegiatan berlangsung.

3.4 Kepakaran dan Pembagian Tugas PKM

Tim pengusul, Status dan Kepakaran

No	Nama	NIDN/NIDK /NIM	Status	Kepakaran
1	Debora Basaria, M.Psi., Psikolog	10703002	Dosen	Psikologi
2	Antonius Sosa Harjono	705190130	Mahasiswa	Psikologi
3	Fransisko Geovani Dimas Prayoga	705190147	Mahasiswa	Psikologi
4	Vera Amelia	705190234	Mahasiswa	Psikologi
5	Naulia Nur Syayidah	705190242	Mahasiswa	Psikologi
6	Marsha Karina	705190300	Mahasiswa	Psikologi

Rincian Tugas Tim Pengusul

Nama	NIDN/ NIK/ NIM	Fakultas	Tugas
Debora Basaria, M.Psi., Psi	10703002	Psikologi	Ketua Pelaksana
Naulia Nur Syayidah	705190242	Psikologi	Wakil Ketua Pelaksana Pelaksana Teknis
Vera Amelia	705190234	Psikologi	Pelaksana Administratif Pelaksana Teknis
Marsha Karina	705190300	Psikologi	Pelaksana Administratif Pelaksana Teknis
Fransisko Geovani Dimas Prayoga	705190147	Psikologi	Pelaksana Administratif Pelaksana Teknis
Antonius Sosa Harjono	705190130	Psikologi	Pelaksana Administratif Pelaksana Teknis

BAB 4

HASIL

4.1 Hasil Pengambilan Data

Peneliti menjadikan para pemuda dan pemudi aktif di Dusun Lengo menjadi partisipan dalam survei dengan tujuan ingin mengetahui mengenai permasalahan yang menjadi urgensi di Dusun Lengo. Kegiatan ini diikuti oleh 22 pemuda pemudi aktif Dusun Lengo dengan 14 orang laki-laki dan 8 orang perempuan dengan rata-rata usia 16-22 tahun.

Tabel 1. *Gambaran Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	14	63.64
Perempuan	8	36.36
	22	100.00

Tabel 2. *Gambaran Peserta Berdasarkan Usia*

Usia	Jumlah	Persentase
16	2	9,00
17	3	13,65
18	5	22,74
19	7	31,84
20	3	13,65
21	1	4,56
22	1	4,56
	22	100,00

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, didapatkan bahwa para pemuda pemudi berpendapat permasalahan di Dusun Lengo merupakan kebersihan lingkungan dan kegiatan

olahraga yang kurang. Sebanyak 12 remaja berpendapat bahwa permasalahan yang terjadi di Dusun Lengo adalah terkait kebersihan lingkungan. Selain itu, sebanyak 10 remaja juga berpendapat bahwa permasalahan yang terjadi adalah kurangnya aktivitas olahraga yang diadakan di Dusun Lengo. Mereka juga mengharapkan adanya kegiatan gotong royong dan aktivitas bermain futsal.

Tabel 3. *Gambaran Peserta Berdasarkan Permasalahan Dusun Lengo*

Permasalahan	Jumlah	Persentase
Kebersihan Lingkungan	12	54,55
Aktivitas Olahraga	10	45,45
	22	100.00

Selain dari hasil survei, peneliti juga melakukan wawancara dengan warga sekitar. Wawancara tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan penjelasan lebih mendetail terkait permasalahan yang terjadi di Dusun Lengo. Hasil dari wawancara diketahui bahwa perilaku membuang sampah lebih sering dilakukan oleh ibu-ibu. Alasan ibu-ibu melakukan perilaku membuang sampah pada area tanah kosong karena lokasi pembuangan sampah yang lebih dekat daripada tempat pembuangan sampah (TPS) yang sudah disediakan. Kurangnya kesadaran diri juga menjadi faktor dalam perilaku membuang sampah sembarangan. Hal itu terjadi pada warga Dusun Lengo karena mereka lebih memilih untuk membuang sampah sembarangan dibandingkan dengan membuang sampah pada tempatnya.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi di Dusun Lengo adalah terkait perilaku menjaga kebersihan lingkungan. Kurangnya kesadaran diri dan alat kebersihan yang tersedia mengakibatkan warga membuang sampah di sembarang tempat. Kelompok bertujuan untuk membantu dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di Dusun Lengo dengan mengadakannya kegiatan seminar, workshop dan kerja bakti bersama.

4.2 Jadwal Pengambilan Data dan Rundown Acara

Berikut merupakan jadwal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan:

No	Jenis Kegiatan	Feb	Mar	Apr
1	Penyusunan Proposal			
2	Diskusi dengan Pihak Desa			
3	Persiapan Survei			
4	Survei dengan Warga			
5	Wawancara dengan Warga			
6	Persiapan Kegiatan Seminar dan Workshop			
7	Kegiatan Seminar dan Workshop			
8	Pembuatan Laporan			

Rundown Acara

Kegiatan Survei

15.30 - 16.00 Persiapan Survei

16.00 - 16.05 Pembukaan

16.05 - 16.35 Pengisian Survei

16.35 - 17.15 Wawancara Hasil Survei

17.15 - 17.20 Penutup

Seminar Remaja (11 Maret 2022)

13.30 - 14.00 Persiapan

14.00 - 14.10 Pembukaan

14.10 - 14.30 Penjelasan Materi

14.30 - 14.40 Tanya Jawab

14.40 - 14.45 Penutupan

Seminar Anak (12 Maret 2022)

10.30 - 11.00 Persiapan

11.00 - 11.10 Pembukaan

11.10 - 11.30 Penjelasan Materi

11.30 - 11.40 Tanya Jawab

11.40 - 11.45 Penutupan

Seminar Dewasa (13 Maret 2022)

13.30 - 14.00 Persiapan

14.00 - 14.10 Pembukaan

14.10 - 14.30 Penjelasan Materi

14.30 - 14.40 Tanya Jawab

14.40 - 14.45 Penutupan

Workshop Remaja (18 Maret 2022)

14.30 - 15.00 Persiapan

15.00 - 15.10 Pembukaan

15.10 - 15.45 Kegiatan Workshop: Membuat Tempat Pensil dari Botol Bekas

15.45 - 16.00 Penutup

Workshop Anak (19 Maret 2022)

10.30 - 11.00 Persiapan

11.00 - 11.10 Pembukaan

11.10 - 11.55 Kegiatan Workshop: Membuat Kemoceng dari Tali Rafia

11.55 - 12.00 Penutup

Workshop Dewasa (21 Maret 2022)

14.30 - 15.00 Persiapan

15.00 - 15.10 Pembukaan

15.10 - 15.45 Kegiatan Workshop: Membuat Keranjang Sampah dari Botol Bekas

15.45 - 16.00 Penutup

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan di Dusun Lengo adalah kegiatan seminar dan workshop berjalan dengan lancar dan baik secara keseluruhan. Kegiatan tersebut juga mendapatkan tanggapan yang baik dari para warga. Kegiatan seminar dan workshop yang diadakan bertujuan untuk mengurangi perilaku membuang sampah sembarangan dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dan meninggalkan kesan yang baik kepada warga Dusun Lengo. Kegiatan ini juga memberikan saran untuk warga agar mengadakan kegiatan kerja bakti secara rutin dengan tujuan lingkungan tetap terjaga bersih dan sehat.

Manfaat yang dapat diberikan kepada para mitra yaitu (a) anak, dapat mulai untuk belajar menumbuhkan perilaku menjaga kebersihan lingkungan; (b) remaja, dapat mulai belajar berpikir kreatif dalam memanfaatkan barang bekas pakai untuk digunakan kembali dengan menerapkan konsep daur ulang; dan (c) orang tua, dapat menerapkan konsep menjaga kebersihan pada anak dan memulai membersihkan lingkungan dengan mengikutsertakan anak.

5.2 Saran

Perilaku menjaga kebersihan lingkungan perlu ditingkatkan dengan adanya kegiatan rutin seperti kegiatan kerja bakti yang diadakan di Dusun Lengo. Kesadaran diri juga perlu ditingkatkan untuk mengurangi perilaku membuang sampah sembarangan. Maka dari itu, baik warga maupun mahasiswa perlu peran aktif dalam meningkatkan perilaku menjaga kebersihan lingkungan.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Pertanyaan Survei

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Pekerjaan :

Usia :

Alamat : Dusun Lengo RT ...

1. Bagaimana perasaanmu saat ini?

2. Menurutmu apa kelebihan yang kamu miliki?

3. Apa kekurangan yang kamu miliki?

4. Apa rencana kamu dalam lima tahun ke depan?

5. Apa pandanganmu tentang masa depan?

Activ
-

6. Kegiatan apa yang kamu lakukan sehari-hari?

7. Ceritakan lingkungan tempat tinggal kamu

8. Menurutmu apa yang sudah baik di lingkungan tempat tinggal kamu?

9. Apa saja yang sudah diperbaiki di lingkungan tempat tinggal kamu?

10. Mengapa hal tersebut diperbaiki di lingkunganmu?

11. Apakah terdapat program kegiatan yang sudah pernah dilakukan di lingkungan kamu?

Activ
Cota

12. Apakah program kegiatan tersebut dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat sekitar?

13. Menurutmu program kegiatan apa yang diperlukan di lingkunganmu

Lampiran 2.

Pedoman Wawancara

1. Siapa namamu?
2. Berapa usiamu?
3. Dimana kamu tinggal?
4. Bagaimana keadaanmu hari ini?
5. Apa pekerjaan yang kamu lakukan?
6. Kegiatan apa yang sedang dilakukan sehari-hari di luar pekerjaan?
7. Sudah berapa lama kamu tinggal di dusun ini?
8. Apakah kamu asli orang sini atau baru tinggal di dusun ini?
9. Apa yang kamu rasakan selama tinggal di dusun ini?
10. Apa pendapatmu mengenai lingkungan tempat tinggal kamu?
11. Menurutmu apa kelebihan dari lingkungan tempat tinggal kamu?
12. Apa kekurangan dari lingkungan tempat tinggal kamu?
13. Dari kekurangan tersebut, apakah menjadi permasalahan baru di lingkungan kamu?
14. Apakah permasalahan tersebut pernah dicoba untuk diselesaikan bersama-sama?
15. Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh pemuda-pemuda di dusun ini?
16. Apa pendapatmu mengenai kegiatan para pemuda-pemuda?
17. Apakah ada kegiatan yang pernah kamu ikuti?
18. Apakah kamu mempunyai saran dari kegiatan tersebut?
19. Kegiatan apa yang kalian harapkan untuk diselenggarakan?
20. Apa harapanmu untuk dusun ini?

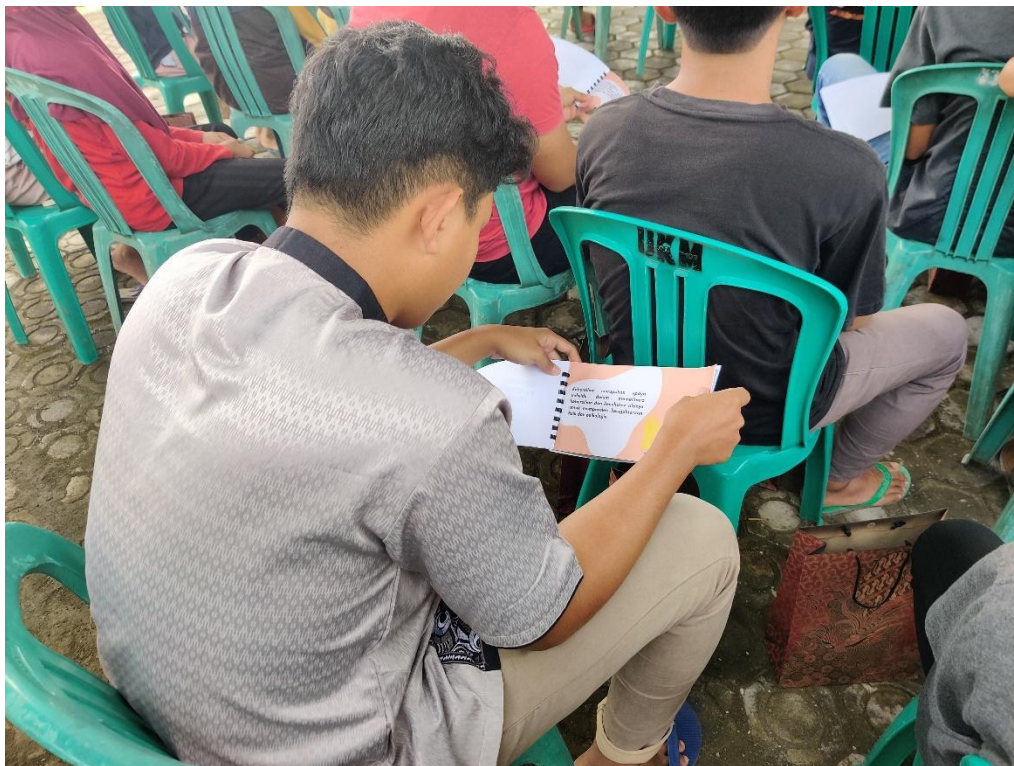
Lampiran 3.

Foto Kegiatan Seminar Anak



Lampiran 4.

Foto Kegiatan Seminar Remaja



Lampiran 5.

Foto Kegiatan Seminar Orang Tua



Lampiran 6.

Foto Kegiatan Workshop Anak



Lampiran 7.

Foto Kegiatan Workshop Remaja



Lampiran 8.

Foto Kegiatan Workshop Orang Tua

